

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan sketchnotes sebagai alat bantu ajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI di SMKN 1 Majalengka dan bagaimana metode ini dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir analitis siswa, serta tanggapan siswa terhadap penerapan metode tersebut. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sketchnotes sebagai alat bantu ajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI di SMKN 1 Majalengka terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan berpikir analitis siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan berpikir analitis, dari 45,14 pada pretest menjadi 72,64 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sketchnotes membantu siswa dalam menganalisis dan memahami konsep-konsep yang kompleks, seperti Entity Relationship Diagram (ERD). Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata gain score sebesar 0,52, yang termasuk dalam kategori sedang, menandakan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir analitis siswa.
2. Setelah penerapan sketchnotes dalam pembelajaran PBL pada siswa kelas XI di SMKN 1 Majalengka, terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir analitis mereka. Hal ini tercermin dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa, serta analisis per indikator yang menunjukkan peningkatan pada aspek *Differentiating* dengan gain score sebesar 0,70, *Organizing* sebesar 0,54, dan *Attributing* sebesar 0,47. Kesimpulan ini menegaskan bahwa sketchnotes sebagai alat bantu ajar dalam PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan, tetapi juga memperkuat keterampilan analitis mereka pada berbagai aspek berpikir kritis.
3. Tanggapan siswa kelas XI di SMKN 1 Majalengka terhadap penggunaan sketchnotes dalam model pembelajaran PBL pada umumnya positif. Hasil

angket menunjukkan bahwa 71,2% siswa memberikan tanggapan yang baik terhadap multimedia pembelajaran berbasis sketchnotes. Siswa menyatakan bahwa sketchnotes membantu mereka dalam visualisasi dan penyusunan informasi yang lebih terstruktur, memudahkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Namun, ada catatan bahwa beberapa siswa merasa kurangnya interaktivitas dalam multimedia tersebut, yang dapat mengurangi daya tarik bagi sebagian siswa. Meskipun demikian, sketchnotes sebagai alat bantu ajar secara keseluruhan telah memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam konteks PBL.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi sketchnotes sebagai alat bantu ajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI di SMKN 1 Majalengka efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa. Selain itu, metode ini juga diterima dengan baik oleh siswa, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki terkait interaktivitas multimedia. Kesimpulan ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, khususnya dalam pengajaran konsep-konsep yang kompleks seperti ERD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI di SMKN 1 Majalengka, pemanfaatan sketchnotes sebagai alat bantu ajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan hasil yang positif, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Berikut ini adalah saran-saran yang disusun untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut:

1. Disarankan untuk meningkatkan elemen interaktif dalam multimedia sketchnotes, seperti penambahan latihan soal, kuis interaktif, dan fitur feedback otomatis. Ini akan membantu siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
2. Pembuatan materi dengan memanfaatkan sketchnotes disusun dengan fokus pada keterbacaan, menggunakan warna kontras dan gambar yang jelas untuk memudahkan pemahaman siswa. Peningkatan resolusi gambar dan penataan

layout yang rapi juga penting untuk memastikan setiap informasi dapat diterima dengan baik oleh semua siswa.

3. Penyusunan materi menggunakan sketchnotes memperhatikan kaidah-kaidah dasar seperti penyederhanaan informasi kompleks dan penggunaan struktur hierarki yang jelas. Kombinasi teks dan gambar yang seimbang serta penggunaan simbol visual yang relevan akan membantu siswa mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih efektif.
4. Penerapan sketchnotes melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembuatannya. Dengan demikian, sketchnotes dapat berfungsi tidak hanya sebagai media pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan memvisualisasikan konsep-konsep yang dipelajari.
5. Jika Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dijadikan acuan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan pemahaman siswa, maka permasalahan yang disajikan dalam LKPD sebaiknya berupa masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, bukan hanya soal yang dibuat, agar siswa dapat lebih efektif dalam menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah yang autentik.